BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Analisis data yang digunakan adalah datakuantitatif dan data kualitatif. Desain penelitian ini menerapkan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2008 : 20) dengan konsep pokok *action research* yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus. Adapun siklus PTK menurut Kurt Lewin dapat dilihat pada gambar.2 di bawah ini :

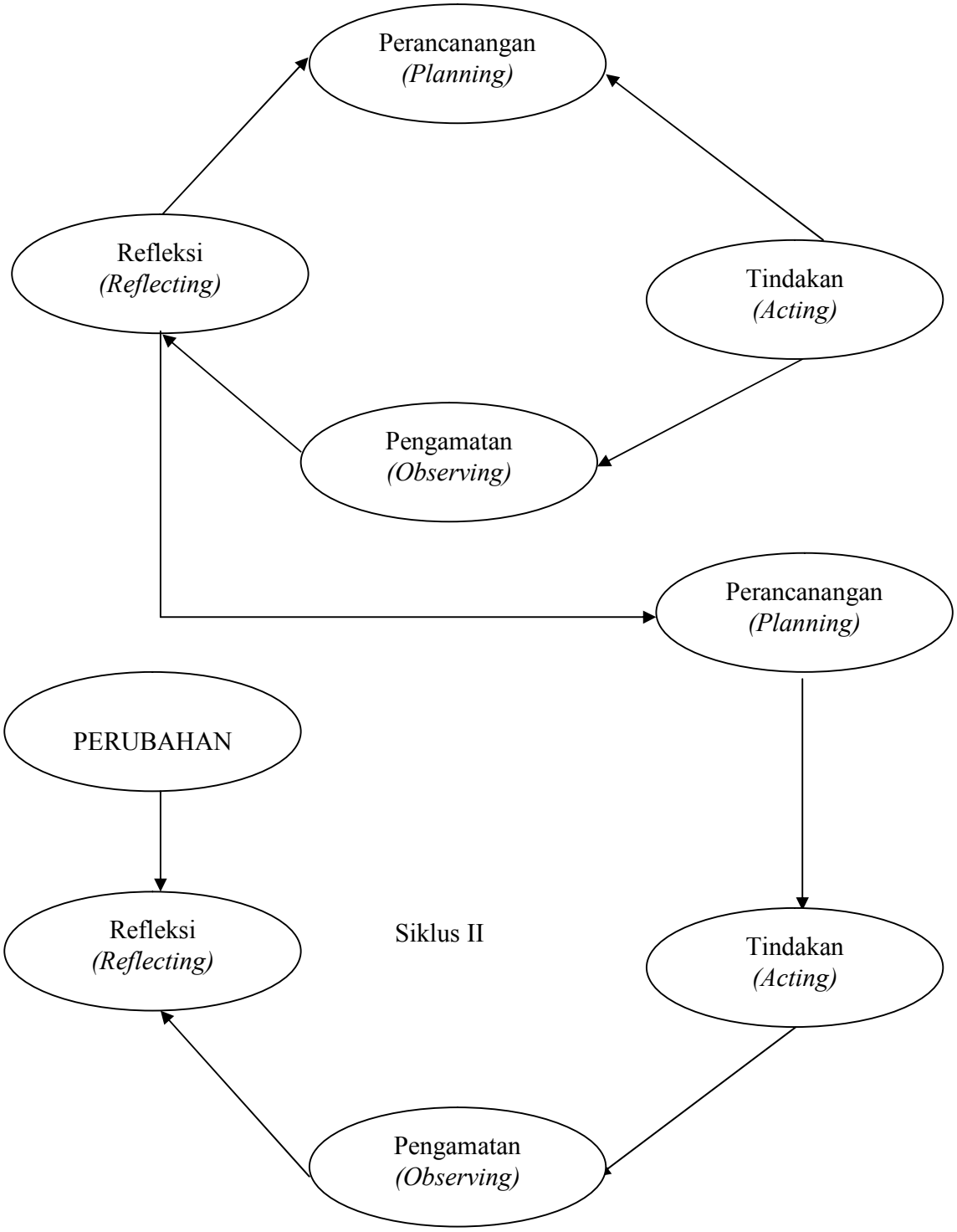

Gambar 2. Siklus PTK menurut Kurt Lewin dengan dua siklus

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Mei – 13 Juni 2012 di SD Negeri 2 Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2012/2013. Dalam pelaksanaanya menggunakan model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)menurut Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen. Hubungan komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :

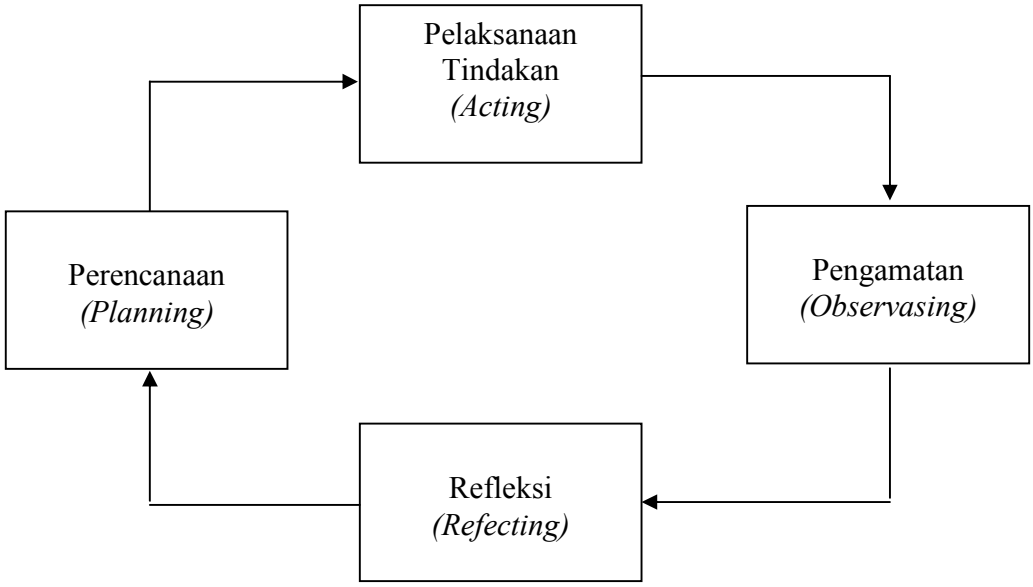

Gambar3. Model PTK Menurut Kurt Lewin

Berdasarkan gambar3 di atas, hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan sesuatu sebelum melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran, melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, dan merefleksi hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Keempat tahapan ini terus berulang setiap siklus.

1. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Pringsewu Timur dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

2. Faktor-Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pendekatan tematik dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes, observasi dan diskusi.

1. Tes : Menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
2. Observasi : Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan tematik dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.
3. Diskusi : Menggunakan lembar hasil observasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini, meliputi tes, observasi, dan diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolabolator.

1. Tes : Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

2. Observasi : Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi pembelajaran melalui pendekatan tematik dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning*dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1			
2			
3			
4			
5			

Aspek dan indikator penilaian :

a. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran
b. Kegiatan siswa dalam kelompok
c. Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran
d. Partisipasi siswa sebagai kelompok lain
e. Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar

3. Diskusi antara guru, teman sejawat atau kolaborator untuk merefleksi hasil siklus PTK.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Skor Pilihan Ganda

Dalam menentukan skor pilihan ganda digunakan cara tanpa hukuman, yaitu apabila banyaknya angka dihitung dari banyaknya jawan yang cocok dengan kunci jawaban.

Rumus : S = R

Keterangan :

S = skor

R = jawaban yang benar

1 = jawaban benar

0 = jawaban salah

(Suharsimi Arikunto, 2003 : 172)

3.5.2 Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes pada setiap siklus pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1	< 60			Belum tuntas
2	≥ 60			Tuntas
Jumlah				

3.5.3 Nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa

$$Nilai\ akhir = \frac{jumlah\ seluruh\ skor}{skor\ maksimal} x100$$

3.5.4 Nilai Rata-rata Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa

3.5.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Menentukan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa menggunakan rumus :

$$K = \frac{\Sigma jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

K = ketuntasan klasikal

Pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus

No.	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran	a. Melaksanakan instruksi/perintah guru	Nilai 20, jika dua indikator msing-masing aspek terpenuhi NIlai 10, jika satu indikator masing-masing aspek terpenuhi Nilai 0, jika tidak ada masing-masing aspek yang terpenuhi
		b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	
2	Kegiatan siswa dalam kelompok	a. Berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok	
		b. Bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja siswa	
3	Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran	a. Mensharing informasi ke kelompok lain	
		b. Mensharing hasil kerjanya ke kelompok lain	
4	Partisipasi siswa sebagai kelompok lain	a. Mengajukan pertanyaan	
		b. Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan	
5	Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar	a. Antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan	

		dari kelompok lain	
		b. Bersegera terhadap instruksi yang diberikan	

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator keberhasilan harus realistik dan dapat diukur.

Indikator keberhasilan diharapkan dapat diperoleh pada setiap tahapan siklus yang diterapkan kepada siswa selama penelitian berlangsung. Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah mencapai nilai Kritera Ketuntasan Minimal (KKM) sama dengan 60 atau lebih dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat lebih dari 80% dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai atau sama dengan nilai KKM 60.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan dua siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (A*ction*)
3. Tahap Pengamatan (O*bservation*)
4. Tahap Refleksi *(Reflection)*

Tahapan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan prapenelitian dan pelaksaanaan penelitian.

3.7.1 Tahap Prapenelitian Siklus I

Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
2. Menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
3. Melaksanakan tes kepada siswaterutama untuk mengukur kemampuan awal siswa.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklusterdiri dari dua pertemuan.

Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain :
   a. Menganalisis silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
   c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
   d. Membuat lembar analisis pencapaian observasi aktivitas dan hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana pencapaian aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar pada setiap indikator.
   e. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.

f. Membuat soal tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak siswa bernyanyi.

b. Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 menit s.d. 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah materi diberikan, siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Masing-masing kelompok diberi waktu untuk mencari bahan bacaan dan diberikan lembar

oservasi serta membahasnya dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dengan kelompok mereka.

3) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Selama proses pembelajaran, masing-masing kelompok diminta untuk mencari bahan bacaan dan membacanya serta menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk mengamati kondisi cuaca yang terjadi pada hari ini dan mendiskusikannya dengan mengisi tabel pengamatan.

4) Pembahasan lembar observasi

Masing-masing kelompok lalu membahas hasil diskusinya dengan bimbingan dari guru.

c. Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini guru juga memberikan pujian kepada masing-masing kelompok yang dapat menceritakan kembali hasil temuannya.

3. Pengamatan

a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) siswa yang telah dipersiapkan. Pengamatan ditujukan pada kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar pengamatan yang telah disediakan.

b. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.

c. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

a. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

c. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.

\

3.7.3 Tahap Prapenelitian Siklus II

Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan kegiatan prapenelitian yang langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengn masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
2. Menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas dan kewajiban, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
3. Melaksanakan tes kepada siswaterutama untuk mengukur kemampuan awal siswa.

3.7.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain :
   a. Menganalisis silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
   b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
   c. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
   d. Mempersiapkan alat peraga berupa gambar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
   e. Membuat lembar analisis pencapaian observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana pencapaian aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan belajar pada setiap indikator.
2. Pelaksanaan Tindakan

   Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

   a. Pendahuluan

      Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan memotivasi siswa

      dan membangun suasana belajar yang penuh semangat, melakukan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali materi pelajaran yang telah diberikan

melalui tanya jawab, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengajak siswa bernyanyi.

b. Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 menit s.d. 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah materi diberikan, siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Masing-masing kelompok diberi waktu untuk mencari bahan bacaan dan membahasnya dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dengan kelompok mereka.

3) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Selama proses pembelajaran, masing-masing kelompok diminta untuk mencari bahan bacaan dan membacanya serta menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menjumlahkan korban peristiwa alam tersebut kedalam bentuk pecahan.

c. Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini guru juga memberikan pujian kepada masing-masing kelompok yang dapat menceritakan kembali hasil temuannya.

3. Pengamatan

   a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah dipersiapkan. Pengamatan ditujukan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan.

   b. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.

   c. Selain itu dilakukan pemotretan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap refleksi

   a. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

   b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

   c. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.

3.8 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah testpilihan ganda yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran.

2. Lembar observasi : untuk mengamati aktivitas belajar siswa.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

   Lembar kerja siswa digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.